

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis kapasitas dan tingkat pelayanan di area *weaving* Jl. Cut Mutia II terdapat beberapa kesimpulan, di antaranya:

- a. Kapasitas untuk area *weaving* dengan metode HCM 2000 didapatkan hasil 3686 smp/jam dimana kapasitas ini belum bisa menampung volume lalu lintas puncak yaitu 5759 smp/jam pada hari Senin, 23 Mei 2022 di jam 18.00 - 19.00 dengan nilai kepadatan 126 smp/km/lajur dan mendapatkan nilai tingkat pelayanan F dimana termasuk ke dalam kategori sangat buruk, hal ini disebabkan oleh volume kendaraan yang tinggi dan kecepatan yang rendah.
- b. Kapasitas untuk area *weaving* dengan metode MKJI 1997 didapatkan hasil 4648 smp/jam dimana kapasitas ini juga belum bisa menampung volume lalu lintas jam puncak yaitu 5753 smp/jam pada hari Senin, 23 Mei 2022 di jam 18.00 – 19.00. Untuk metode MKJI 1997 Nilai tingkat pelayanan yang mendapatkan nilai derajat kejenuhan 1,24 untuk area *weaving* Jl. Cut Mutia II adalah F dimana artinya arus yang dipaksakan, kecepatan rendah, volume dibawah kapasitas, antrian panjang dan terjadi hambatan-hambatan besar, hal ini disebabkan oleh volume kendaraan yang tinggi dan geometrik jalan yang kurang memadai.
- c. Terdapat perbedaan dalam nilai tingkat pelayanan antara metode HCM 2000 dan metode MKJI 1997 yang disebabkan oleh faktor – faktor yang berbeda dimana pada metode HCM 2000 memperhatikan kecepatan kendaraan yang dipakai di dalam persamaan kepadatan untuk menentukan tingkat pelayanan, sedangkan pada metode MKJI 1997 hanya bergantung kepada parameter geometrik dan volume lalu lintas.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis kapasitas dan tingkat pelayanan area *weaving* Jl. Cut Mutia II, Bintaro Sektor 7, yaitu:

- a. Perlu dilakukannya pelebaran jalan masuk sebesar dan area *weaving*

sebesar 5 meter dan penambahan panjang jalan sepanjang 25 meter untuk mendapatkan nilai derajat kejenuhan dibawah 0,75 sehingga kapasitasnya menjadi 8226 smp/jam.

- b. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh simpang tak bersinyal terhadap area weaving yang berjarak kurang lebih 30 meter dari area *weaving*.
- c. Memasang rambu dilarang parkir untuk menghindari adanya *on street parking* pada area *weaving* tersebut.